

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran berupa strategi metakognisi pada *cooperative learning* tipe STAD dapat terjadi perkembangan metakognisi siswa dan peningkatan prestasi belajar siswa pada materi elastisitas.

1. Melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD metakognisi siswa menjadi terlatih sehingga mengalami perkembangan dengan pengerjaan JPS. Dari hasil analisis jawaban JPS siswa tersebut, perubahan paling signifikan konsisten terjadi pada tahap kegiatan diskusi. Perkembangan metakognisi pengetahuan siswa paling signifikan terjadi pada pertemuan ketiga. Adapun metakognisi kesadaran siswa memiliki rata-rata 3,16 dan metakognisi kontrol siswa memiliki nilai rata-rata 3,18. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa metakognisi kesadaran dan kontrol siswa sudah cukup baik.
2. Hasil dari penerapan strategi metakognisi pada *cooperative learning* tipe STAD yaitu prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan prestasi belajar siswa tersebut berada pada nilai gain yang dinormalisasi 0,424 yaitu berada kategori sedang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya diantaranya sebagai berikut.

1. Jika akan menggunakan strategi metakognisi seperti pada penelitian ini sebaiknya JPS yang diberikan pada siswa dikumpulkan terlebih dahulu pada setiap tahapannya untuk mencegah siswa merubah jawaban pada tahapan sebelumnya dan memastikan bahwa jawaban yang diberikan siswa merupakan jawaban berdasarkan kemampuan pemikirannya sendiri.
2. Untuk penelitian selanjutnya perkembangan metakognisi yang dilihat tidak hanya metakognisi pengetahuan saja, tetapi perkembangan metakognisi

kesadaran dan metakognisi kontrol siswa. Jadi kuesioner metakognisi kesadaran dan kontrol siswa dapat diberikan secara berkala kepada siswa untuk melihat perkembangan pada setiap pertemuannya.

3. Sebaiknya lakukan uji coba terlebih dahulu pada JPS dan kuisisioner metakognisi pengetahuan agar menjadi gambaran jawaban yang diberikan siswa sehingga dapat memperbaiki jika masih terdapat kekurangan.
4. Jika melakukan eksperimen pada pembelajaran sebaiknya disiapkan beberapa asisten laboratorium, sehingga setiap kelompok siswa dibimbing oleh satu orang asisten agar kegiatan eksperimen berjalan lebih kondusif dan lebih mengefisienkan waktu.